ABSTRAK

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke Hutan Wisata Tinjomoyo pada tahun 2019 menjadikan penambahan atraksi wisata baru penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi wisawatan Objek Wisata Hutan Tinjomoyo; 2) Mengestimasi tingkat kesediaan membayar (*Willingness to pay*) pengunjung untuk menentukan potensi harga maksimum yang masih bersedia dibayarkan untuk pengembangan wisata Tinjomoyo

Metode analisis yang digunakan Contingent Valuation Method,dan Tabulasi Silang. Menurut hasil penelitian hasil analisis CVM menunjukkan 79 pengunjung bersedia membayar dan 21 orang lainnya tidak bersedia membayar. Nilai rata-rata WTP sebesar Rp 9.000 dan nilai total WTP sebesar Rp 296.000.000. Sedangkan hasil tabulasi silang menunjukkan variabel usia dan tingkat pendapatan pengunjung mempengaruhi pemilihan nilai WTP yang ditawarkan

Kata kunci: Pengembangan Hutan wisata,CVM,Tinjomoyo, Semarang.

SEMARANG
FEB UNDIP